

**KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* DENGAN MEDIA  
DAKON MATEMATIKA TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP  
MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD**

**Adhystya Indah Dwi Noviyanti, Sumarno, dan Ervina Eka Subekti**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP Universitas PGRI Semarang

Surel : adhystyanovi69@gmail.com

**Abstract : The Effectiveness of Learning Talking Stick Model With Mathematics Dakon Media To Understanding The Concept Of Mathematics Of Class Students.** This study aims to determine whether the learning model Talking Stick with Dakon Mathematics media effectively improve the understanding of the Concept of Mathematics grade 4 students of SD Sendangmulyo Blora. This type of research uses Quasi Experimental design design form Nonivalent Control Group Design. Data analysis in this research is obtained from observation and test. Samples taken are all students of class IV SD Negeri Sendangmulyo Blora. The results showed an increase in pretest and posttest learning outcomes. The average pretest obtained by the students in the control class is 45.43. While the average value of posttest of control class is obtained equal to 46,22. In the experimental class the average value of pretest obtained value 58.26 while the posttest value obtained an average value of 68.96.

**Keyword :** Dakon Mathematics, Talking Stick Learning Model, Concept Understanding

**Abstrak : Keefektifan Model Pembelajaran *Talking Stick* Dengan Media Dakon Matematika Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas IV SD.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model pembelajaran Talking Stick dengan media Dakon Matematika efektif meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika siswa kelas IV SD Sendangmulyo Blora. Jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasi Eksperimental* design bentuk *Nonivalent Control Group Design*. Analisis data pada penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan tes. Sampel yang diambil adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Sendangmulyo Blora. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar rata-rata *pretest* dan *postest* . Rata-rata pretest yang diperoleh siswa pada kelas kontrol sebesar 45,43. Sedangkan nilai rata-rata postest kelas kontrol diperoleh sebesar 46,22. Pada kelas eksperimen nilai rata-rata pretest diperoleh nilai 58,26 sedangkan pada nilai posttest diperoleh nilai rata-rata 68,96.

**Kata Kunci :** Dakon Matematika, Model Pembelajaran Talking Stick, Pemahaman Konsep

## **PENDAHULUAN**

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dalam sekolah dasar. Matematika ialah disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan

teknologi (Susanto, 2013: 185). Dalam kehidupan sehari-hari, setiap orang pasti akan menggunakan matematika baik itu penjumlahan, pengurangan, perkalian, maupun pembagian.

Piaget (Huda, 2013: 42) taraf pemikiran pada siswa Sekolah Dasar (SD) yang usianya berkisar antara 7-12 tahun berada pada tahap operasional konkret. Tahap operasional konkret yaitu kemampuan untuk berfikir harus

didahului dengan pengalaman konkret misalnya untuk belajar mengalikan bilangan harus dilakukan melalui contoh nyata terlebih dahulu, misalnya dengan corong berhitung dengan menggunakan bola-bola. Sehingga pada proses pembelajarannya belajar tidak hanya sekedar menghubungkan antar stimulus dan respon melainkan harus melibatkan proses berfikir yang kompleks yang dibangun dalam diri seseorang melalui proses interaksi yang berkesinambungan dengan lingkungan sekitar.

Hasil penelitian relevan yang dilakukan oleh A A Gede Agung Wisnu, dkk 2015/2016, bahwa model pembelajaran talking stick dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa, hal ini dibuktikan oleh kenaikan hasil belajar IPA yang terdiri dari kenaikan persentase ketuntasan belajar IPA Hal tersebut terbukti dari hasil penelitian melalui dua siklus. pada siklus I, tingkat persentase rata-rata keaktifan belajar siswa adalah 73,1% dengan kategori “cukup aktif” dan tingkat persentase rata-rata hasil belajar siswa adalah 71,67% dengan kategori “sedang”, serta ketuntasan klasikal hasil belajar siswa mencapai 61,9%. Pada siklus II, persentase rata-rata keaktifan belajar siswa adalah 83,57% dengan kategori “aktif” dan persentase rata-rata hasil belajar siswa adalah 85% dengan kategori “tinggi”, serta ketuntasan klasikal hasil belajar siswa pada siklus II ini mencapai 85,71%.

Media dakon matematika merupakan alat yang dapat digunakan untuk membantu anak belajar konsep bilangan prima dan menentukan bilangan prima, menentukan faktor-faktor pembagi suatu bilangan, menentukan kelipatan suatu bilangan, menentukan faktor persekutuan atau kelipatan persekutuan dua bilangan atau

lebih, serta mencari kelipatan persekutuan terkecil dan faktor persekutuan terbesar dari dua bilangan atau lebih.

Hasil uji hipotesis menunjukkan hasil tes pemahaman konsep kelas eksperimen yang menggunakan media dakon matematika lebih tinggi dari pada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Nilai koefisien  $t_{hitung}$  sebesar 0.072347727 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1.680 sehingga pembelajaran dengan menggunakan media Dakon matematika efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain penelitian Quasi Eksperimental design bentuk Nonivalent Control Group Design. Analisis data pada penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan tes. Sampel yang diambil adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Sendangmulyo Blora. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini termasuk kelompok *Nonprobability Sampling* dan teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan tes wawancara dan observasi. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas dan Uji homogenitas dengan uji *t-test* pada hasil nilai *pretest* dan *posttest*.

## PEMBAHASAN

Data hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Sendangmulyo pada penelitian ini ditentukan berdasarkan penilaian kognitif dari soal *Pretest* dan *Posttest* kelas kontrol maupun eksperimen yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel. Pretest dan Posttest**

Variabel	Pretest		Posttest	
	Kontrol	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen
Nilai Tertinggi	66	66	80	93
Nilai Terendah	26	30	30	33
Rata-rata	45.33	58.26	46.22	68.96
Median	46	43	63	73
Modus	46	43	63	80
Varian	135.802	112.996	221.747	232.589
Standar Deviasi	11.6534	10.63	14.8912	15.2509

Berdasarkan tabel di atas dengan demikian ada pengaruh penggunaan media Dakon Matematika pada model pembelajaran *talking stick*, artinya media Dakon Matematika pada model pembelajaran *talking stick* dikatakan efektif karena ada perbedaan yang signifikan antara sebelum penelitian dan sesudah penelitian. Media Dakon Matematika efektif karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sesuai dengan teori Jean Piaget bahwa siswa sekolah dasar harus disertai dengan hal yang kongkret.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa untuk mengetahui perbedaan hasil belajar matematika antara menggunakan model *talking stick* berbantu media dakon matematika

digunakan uji t-test memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.41 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,68023. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima artinya ada perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *talking stick* berbantu media dakon matematika dengan yang hanya menggunakan model *talking stick*. Sedangkan dengan uji ketuntasan klasikan dengan presentase 78,26% terdapat 18 siswa tuntas dan 5 siswa yang tidak tuntas. Hal ini terjadi karena diterapkannya model pembelajaran *talking stick* berbantu media dakon matematika. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *talking stick* berbantu media dakon matematika efektif terhadap pemahaman konsep matematika siswa kelas IV SDN Sendangmulyo Blora.

### DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model – Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ngalimun. 2012. *Strategi Dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suprijono. 2009. *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

UU Republik Indonesia No 20  
Tentang Sistem Pendidikan  
Nasional. 2003.

Hermahni, Matsar, Budiman. 2014.  
*Peningkatan Hasil Belajar Siswa  
Dalam Pembelajaran Matematika  
Dengan Menggunakan Dakon  
Bilangan Di Sekolah Dasar.*  
Skripsi PGSD, FKIP, Universitas  
Tanjungpura, Pontianak. Email:  
ema.nitha@yahoo.co.id

Wisnu Agung Gede A A,dkk. 2016.  
*Penerapan Model Talking Stick  
Berbantuan Kartu Soal Untuk  
Meningkatkan Keaktifan dan  
Hasil Belajar IPA. E-Journal  
PGSD Universitas Pendidikan  
Ganesha. Vol:4 No: 1Hal; 4-10.*

Hendryadi. 2017. *Validitas Isi: Tahap  
Awal Pengembangan Kusioner.*  
Jurnal Riset Manajemen dan  
Bisnis FE-UNIAT. Vol. 2, 169-  
178.